

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Skrining gizi menggunakan formulir skrining MST, didapatkan skor 2 atau pasien beresiko mengalami malnutrisi.
2. Status gizi normal/baik dengan hasil pengukuran IMT yaitu 21,15 kg/m<sup>2</sup>. Pasien di diagnosis gagal ginjal kronik dengan hemodialysis dan Anemia. Pasien merasakan lemas, mual, sesak nafas, dan nafsu makan menurun hal ini karena efek samping dari hiperuremia.
3. Tidak ada perubahan pada pasien selama tiga hari intervensi, diagnosis gizi terdiri dari (NC.2.2.) Perubahan Nilai Lab terkait gizi, (NI.5.3.) Penurunan Kebutuhan Natrium dan (NI. 2.1) Asupan oral inadekuat.
4. Intervensi yang diberikan kepada pasien adalah diet tinggi protein yaitu 1,2gr/kg BB atau sebesar 60gr dengan energi 1644,3kkal. Makanan yang diberikan dalam bentuk lunak dengan frekuensi makan yaitu 3 kali makan utama dan 2 kali selingan. Edukasi yang diberikan berupa makanan yang boleh dan tidak boleh dikonsumsi oleh pasien gagal ginjal kroning dengan HD.
5. Hasil rata-rata asupan gizi pasien selama tiga hari intervensi yaitu energi 39%, protein 40%, lemak 54%, karbohidrat 35%, kalsium 8%, fosfor 49%, Fe 98%, Natrium 27%, dan kalium 17% dari kebutuhan. Hasil rata-rata asupan pasien masuk kedalam kategori kurang hal ini disebabkan karena pasien masih merasa kurang nafsu makan.

**B. Saran**

1. Pasien disarankan untuk memakan makanan sesuai dengan pedoman gizi seimbang yang di sesuaikan dengan kebutuhan kalori dan zat gizi masing-masing individu sesuai dengan prinsip diet gagal ginjal kronik.
2. Untuk keluarga pasien agar memberikan dukungan dan motivasi kepada pasien agar pasien mengikuti aturan diet yang diberikan.
3. Pasien sebaiknya mengkonsumsi makanan yang tinggi energi dan protein. Protein yang dikonsumsi sebaiknya protein yang bernilai biologis tinggi yaitu yang berasal dari hewani.